

Editor:
Suwandi, S.E., M.Ak.,
C.GL., C.PI., C.NFW., C.FTax., CPABC., C.FR.,
C.AFE., CBPA., C.AP., C.CSR.



AUDITING

**Dasar-dasar Pemeriksaan
Laporan Keuangan**

1

Muhammad Ashari • Imelda Sinaga •
Victoria Ari Palma Akadiati • Ferdinando Solissa •
Kun Ismawati • Widaryanti • Stefani Lily Indarto •
Muhammad Ichsan Siregar • Sutarni • Rukun Santoso •
Dyanasari • Andi Ayu Frihatni

AUDITING

Dasar-dasar Pemeriksaan
Laporan Keuangan

1

Auditing merupakan pemeriksaan laporan keuangan yang telah disusun oleh pihak manajemen atau klien yang dilakukan oleh auditor independen. Aktivitas audit bertujuan untuk memeriksa apakah terdapat salah saji material atau kecurangan atas penyajian laporan keuangan klien. Pemeriksaan laporan keuangan ini guna menilai kewajaran laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan. Hasil pemeriksaan auditor menyatakan pendapat atas kewajaran dalam semua hal yang bersifat material, posisi keuangan dan hasil usaha serta arus kas sesuai standar yang berlaku.

Bab yang dibahas dalam buku ini, meliputi:

- Bab 1 Tinjauan Umum Auditing
- Bab 2 Profesi Akuntan Publik
- Bab 3 Etika Profesional Akuntan Publik
- Bab 4 Standar Auditing
- Bab 5 Kewajiban Hukum Auditor
- Bab 6 Laporan Auditor Independen
- Bab 7 Perencanaan Audit dan Prosedur Analitis
- Bab 8 Tujuan Audit dan Asersi Manajemen
- Bab 9 Kertas Kerja Audit
- Bab 10 Audit Pengendalian Internal
- Bab 11 Audit Kecurangan
- Bab 12 Pengujian Substantif

AUDITING 1

Dasar-dasar Pemeriksaan Laporan Keuangan

Muhammad Ashari • Imelda Sinaga •
Victoria Ari Palma Akadiati • Ferdinando Solissa •
Kun Ismawati • Widaryanti • Stefani Lily Indarto •
Muhammad Ichsan Siregar • Sutarni • Rukun Santoso •
Dyanasari • Andi Ayu Frihatni



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

AUDITING 1
Dasar-dasar Pemeriksaan Laporan Keuangan

Penulis : Muhammad Ashari; Imelda Sinaga; Victoria Ari
Palma Akadiati; Ferdinando Solissa; Kun
Ismawati; Widaryanti; Stefani Lily Indarto;
Muhammad Ichsan Siregar; Sutarni; Rukun
Santoso; Dyanasari; Andi Ayu Frihatni.

Editor : Suwandi, S.E., M.Ak., C.GL., C.PI., C.NFW.,
C.FTax., CPABC., C.FR., C.AFE., CBPA., C.AP.,
C.CSR.

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Nurlita Novia Asri

ISBN : 978-623-5382-03-6

NO. HKI : EC00202226164

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, MARET 2022**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2022

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

PENGANTAR EDITOR

Bismillahir Rahmanir Rahim

Assalamu'alaiku Warahmatullahi Wabarakaatuh

Puji syukur kehadirat Allah Swt. atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga sebuah buku yang berjudul **Auditing 1: Dasar-dasar Pemeriksaan Laporan Keuangan** yang ada dihadapan kita sekarang ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam semoga terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad saw. Adapun buku ini ditulis oleh para akademisi dan praktisi yang ahli di bidangnya. Buku ini dihadirkan sebagai pedoman pembelajaran bagi mahasiswa dan pedoman pengajaran bagi dosen maupun praktisi yang bergelut di bidang akuntansi dan auditing.

Auditing merupakan pemeriksaan laporan keuangan yang telah disusun oleh pihak manajemen atau klien yang dilakukan oleh auditor independen. Aktivitas audit bertujuan untuk memeriksa apakah terdapat salah saji material atau kecurangan atas penyajian laporan keuangan klien. Pemeriksaan laporan keuangan ini guna menilai kewajaran laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan. Hasil pemeriksaan auditor menyatakan pendapat atas kewajaran dalam semua hal yang bersifat material, posisi keuangan dan hasil usaha serta arus kas sesuai standar yang berlaku.

Buku ini secara keseluruhan menguraikan tentang tinjauan umum auditing, profesi akuntan publik, etika profesional akuntan publik, standar auditing, kewajiban hukum auditor, laporan auditor independen, perencanaan audit dan analisis prosedur, tujuan audit dan asersi manajemen, kertas kerja audit, audit pengendalian internal, audit kecurangan, dan diakhir bab membahas tentang pengujian substantif.

Segala upaya telah dilakukan agar isi naskah dalam buku ini dapat tersaji dengan lengkap. Namun, kesempurnaan tetap menjadi milik Allah Swt. Demi memberikan penyajian yang lengkap serta memadai dalam isi buku ini, tentunya diperlukan saran dan kritik dari para pembaca. Semoga di kemudian hari buku ini dapat tersaji dengan lebih sempurna.

Akhir kata, kami memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada tim penulis atas tersusunnya buku ini dan tetap produktif dalam menulis. Ucapan terima kasih kami sampaikan terkhusus kepada Penerbit **Eureka Media Aksara** yang telah memfasilitasi terbitnya *book chapter* ini. Semoga segala aktivitas kita di ridai Allah Swt. Aamiin.

Selamat membaca ...!!!

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Bone, 3 Maret 2022

Editor,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Suwandi', written in a cursive style with a long horizontal stroke extending to the right.

Suwandi

DAFTAR ISI

PENGANTAR EDITOR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB 1 TINJAUAN UMUM AUDITING	1
Definisi Auditing.....	1
Akuntansi Vs Auditing.....	3
Hubungan Pelaporan Keuangan dengan Auditing	5
Jenis Audit dan Auditor	6
Pentingnya Audit Laporan Keuangan.....	9
Daftar Pustaka	10
BAB 2 PROFESI AKUNTAN PUBLIK	11
Kantor Akuntan Publik.....	11
Bidang Jasa Akuntan Publik.....	12
Perizinan Akuntan Publik	12
Peran Akuntan Publik.....	13
Standar Profesional Akuntan Publik	14
Daftar Pustaka	19
BAB 3 ETIKA PROFESIONAL AKUNTAN PUBLIK	20
Konsep Etika dan Moralitas	20
Konsep Kode Etik Profesi Akuntan	22
Prinsip Etika Profesi Akuntan.....	24
Fungsi Etika Profesi Akuntan.....	25
Interpretasi Etika Profesi Akuntan	26
Daftar Pustaka	27
BAB 4 STANDAR AUDITING	28
Perlunya Standar Auditing.....	28
Perumusan dan Proses Penetapan Standar Auditing	29
Penerapan Standar Auditing.....	30
Standar Atestasi.....	32
Keyakinan yang Disediakan Audit.....	33
Daftar Pustaka	36

BAB 5 KEWAJIBAN HUKUM AUDITOR	38
Konsep Kewajiban Hukum Auditor	38
Faktor Timbulnya Kewajiban Hukum Auditor	40
Sumber Timbulnya Kewajiban Hukum Auditor	42
Tanggung Jawab Hukum Bagi Auditor	42
Sanksi Akuntan Publik	43
Daftar Pustaka	45
BAB 6 LAPORAN AUDIT INDEPENDEN	48
Konsep Laporan Audit	48
Peran Laporan Audit	49
Laporan Audit Standar	50
Wajar Vs Penyimpangan dalam Laporan Audit	52
Jenis Opini Auditor	53
Daftar Pustaka	56
BAB 7 PERENCANAAN AUDIT DAN PROSEDUR	
ANALITIS	58
Pentingnya Perencanaan Audit	58
Tujuan dan Prosedur Perencanaan Audit	59
Penerimaan Klien Baru Vs Melanjutkan Penugasan	62
Prosedur Analitis	65
Tahapan dalam Audit Laporan Keuangan	69
Daftar Pustaka	71
BAB 8 TUJUAN AUDIT DAN ASERSI MANAJEMEN	73
Tujuan Pengauditan Laporan Keuangan	73
Tanggung Jawab Manajemen dan Auditor	75
Asersi Manajemen	77
Hubungan Asersi Manajemen dengan Tujuan Audit	79
Fase Penyelesaian Audit	81
Daftar Pustaka	82
BAB 9 KERTAS KERJA AUDIT	84
Definisi dan Isi Kertas Kerja	84
Fungsi Kertas Kerja Audit	85
Faktor Pertimbangan Penyusunan Kertas Kerja Audit	85
Tanggung Jawab Auditor atas Kertas Kerja Audit	86
Langkah Kerja Audit	87
Daftar Pustaka	88

BAB 10 AUDIT PENGENDALIAN INTERNAL	90
Definisi dan Aktivitas Audit Internal.....	90
Tujuan dan Tanggung Jawab atas Pengendalian Internal	91
Komponen Pengendalian Internal COSO	93
Masalah yang Dihadapi Auditor Internal	95
Peran Auditor Internal terhadap <i>Good Corporate Governance</i>	96
Daftar Pustaka	97
BAB 11 AUDIT KECURANGAN.....	100
Definisi dan Jenis Kecurangan	100
Penyebab Kecurangan.....	102
Penilaian Risiko Kecurangan.....	103
Respon terhadap Risiko Kecurangan	104
Pencegahan Risiko Kecurangan	106
Daftar Pustaka	109
BAB 12 PENGUJIAN SUBSTANTIF.....	110
Konsep Pengujian Substantif	110
Perancangan Pengujian Substantif.....	112
Pengembangan Program Audit untuk Pengujian Substantif.....	113
Pertimbangan dalam Perancangan Pengujian Substantif.....	115
Pengujian Substantif Vs Pengujian Pengendalian.....	115
Daftar Pustaka	116
TENTANG PENULIS	118

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Substantive Testing/Detail Testing</i>	112
--	-----

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sampel Kasus KAP Bermasalah	14
Tabel 2. Tahap-tahap Perkembangan Moral Anak Menurut <i>Kohlberg</i>	21
Tabel 3. Definisi Asersi Manajemen	77
Tabel 4. Hubungan Asersi Manajemen dan Tujuan Audit	80



AUDITING 1
Dasar-dasar Pemeriksaan Laporan Keuangan



BAB

1

TINJAUAN UMUM AUDITING

Oleh : Muhammad Ashari, S.E., Ak., M.S.A.,
CA., CSF.

Universitas Hasanuddin

Definisi Auditing

Berikut ini beberapa pendapat para pakar mengenai definisi auditing yang berkembang saat ini. *Report of the Committee on Basic Auditing Concepts of the American Account Association (Accounting Review, Vol. 47)* dalam (Boynton, Johnson, & Kell, 2003) memberikan definisi auditing sebagai suatu proses sistematis untuk memperoleh serta mengevaluasi bukti secara objektif mengenai asersi-aseri kegiatan dan peristiwa ekonomi, dengan tujuan menetapkan derajat kesesuaian antara asersi-aseri tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya serta penyampaian hasilnya kepada pihak yang berkepentingan.

Menurut (Arens, Elder, & Beasley, 2008), audit adalah pengumpulan data dan evaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi itu dan kriteria yang telah ditetapkan. Audit harus dilakukan oleh orang yang kompeten dan independen.

Menurut (Halim, 2008), auditing adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut.

Sedangkan menurut (Jusup, 2014), pengauditan adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti yang berhubungan dengan asersi tentang tindakan-tindakan dan kejadian-kejadian ekonomi secara obyektif untuk menentukan

BAB 2 | PROFESI AKUNTAN PUBLIK

Oleh : Imelda Sinaga, S.E., M.M., M.S.Ak., Ak.,
CA.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gentiaras

Kantor Akuntan Publik

Profesi akuntan publik menduduki peran yang sangat penting di dalam keakuratan sebuah laporan keuangan perusahaan. Jumlah akuntan publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ada di Indonesia berjumlah 781 KAP (Otoritas Jasa Keuangan, 2021). Potensi pasar yang terbuka luas ini seyogyanya dapat dimanfaatkan oleh Akuntan Publik (AP), untuk melihat peluang pada sektor-sektor potensial yang masih belum tergali. Selain itu, perlu dilakukan edukasi kepada masyarakat terkait pentingnya audit atas laporan keuangan dalam rangka mengurangi *asymmetry information*, sehingga sangat bermanfaat bagi pengambil keputusan dan kebijakan.

Menurut (Undang-Undang No. 5 Tahun 2011) tentang Akuntan Publik pada bab I pasal 1 menjelaskan, akuntan publik adalah seseorang yang telah memperoleh izin untuk memberikan jasa sebagaimana diatur dalam undang-undang. Para akuntan public tergabung di dalam asosiasi profesi akuntan publik yaitu sebuah organisasi profesi akuntan publik yang bersifat nasional. Kantor akuntan publik, yang selanjutnya disingkat kap, adalah badan usaha yang didirikan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan mendapatkan izin usaha berdasarkan undang-undang. Wilayah kerja akuntan publik meliputi seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Berdasarkan (Keputusan Menteri Keuangan No. 443/KMK.01/2011) tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak, Kantor Pelayanan Pajak, Kantor Pelayanan Pajak Bumi dan

BAB 3

ETIKA PROFESIONAL AKUNTAN PUBLIK

Oleh : Victoria Ari Palma Akadiati, S.Pd., Ak.,
M.S.Ak., CA., Asean CPA.
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gentiaras

Konsep Etika dan Moralitas

Peran akuntan publik di Indonesia dijalankan dengan kepatuhan terhadap kode etik profesi. Kode etik akuntan Indonesia disusun oleh asosiasi profesi akuntansi yang terdiri atas Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), dan Institut Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI) yang didukung oleh Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) Kementerian Keuangan. Akuntan memiliki tanggung jawab untuk bertindak sesuai dengan kepentingan publik, seperti yang disampaikan Prof. Mardiasmo pada sambutan sebagai Ketua Dewan Pengurus Nasional IAI atas terbitnya kode etik akuntan Indonesia tahun 2021.

Etika berasal dari kata Yunani, *ethos* (bentuk tunggal) dan *ta etha* (bentuk jamak). *Ethos* memiliki arti: kebiasaan, adat, perasaan, watak, sikap, cara berpikir. *Ta etha* memiliki arti adat istiadat. Etika (Kanter, 2001) memiliki persamaan pengertian dengan moral yang berasal dari bahasa latin, *mos* atau *mores* dengan arti adat istiadat, kebiasaan, kelakuan, waktu, tabiat, akhlak, cara hidup. Arti etika (Agoes, 2017) dapat dilihat dari dua arti:

1. Etika sebagai praksis sama dengan moral atau moralitas yang berarti adat istiadat, kebiasaan, nilai-nilai, dan norma-norma yang berlaku dalam kelompok atau masyarakat.
2. Etika sebagai ilmu atau tata susila adalah pemikiran atau penilaian moral. Etika sebagai pemikiran moral bisa saja mencapai taraf ilmiah bila proses penalaran terhadap moralitas tersebut bersifat kritis, metodis, dan sistematis.

BAB 4

STANDAR AUDITING

Oleh : Ferdinando Solissa, A.Md., S.E., M.Si.
Universitas Victory Sorong

Perlunya Standar Auditing

Berbicara mengenai standar audit merupakan sebuah aturan yang ditetapkan agar bisa dijadikan sebagai pedoman khusus untuk menilai dan melakukan evaluasi. Evaluasi tersebut mengarah mengenai laporan keuangan perusahaan maupun pemerintah. Seorang auditor dalam melaksanakan pekerjaannya harus mengikuti standar auditing yang berlaku dikarenakan standar auditing juga merupakan pedoman bagi auditor dalam menjalankan tanggung jawab profesionalnya. Standar auditing meliputi pertimbangan mengenai kualitas profesional, seperti keahlian dan independensi, persyaratan pelaporan, dan bahan bukti. Standar tersebut harus disusun dan berlaku untuk semua anggota dan akuntan publik, yang bekerja sebagai auditor independen (Arens & Loebbecke, 2016). Standar audit merupakan hal yang krusial dalam mewujudkan audit yang berkualitas unggul. Menurut (Arens, Randal, & Beasley, 2017) bahwa standar auditing merupakan pedoman bagi auditor dalam menjalankan tanggung jawab profesionalnya.

Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) adalah kodifikasi berbagai pernyataan standar teknis yang merupakan panduan dalam memberikan jasa bagi akuntan publik di Indonesia. SPAP merupakan hasil pengembangan berkelanjutan standar profesional akuntan publik yang dimulai sejak tahun 1973. SPAP dikeluarkan oleh Dewan Standar Profesional Akuntan Publik Institut Akuntan Publik Indonesia (DSPAP-IAPI). Dewan Standar Profesi (DSP) IAPI telah menyelesaikan penyusunan *exposure draft*

BAB

5

KEWAJIBAN HUKUM AUDITOR

Oleh : Kun Ismawati, S.E., M.Si.
Universitas Surakarta

Konsep Kewajiban Hukum Auditor

Maraknya skandal keuangan di dalam dan di luar negeri berdampak pada kepercayaan masyarakat pada akuntan publik yang profesi ini dianggap sebagai pihak independen yang menjamin relevansi serta keandalan laporan keuangan (Setyawan, Apriyanto, & Firdiansjah, 2020). Kasus yang terjadi pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Winata dari sisi independensi menjadi akibat kurangnya profesionalisme oknum akuntan dalam menepati kode etiknya (Mauludy, Hikmah, & Putri, 2017). Begitu pula kasus yang menimpa sebuah KAP dalam tugas auditnya pada PT SNP Finance. Informasi menyatakan bahwa telah terjadi pelanggaran *audit procedure* oleh KAP. Standar Audit (SA) dianggap belum sepenuhnya diterapkan, sedangkan hal ini merupakan standar profesional akuntan publik, sehingga menteri keuangan menjatuhkan sanksi administrasi terhadap kantor akuntan itu. Kasus besar lain adalah jatuhnya Enron perusahaan Amerika Serikat dengan adanya konspirasi yang melibatkan akuntan publik Arthur Anderson (Catanach & Rhoades, 2003). Mungkin beberapa contoh kasus di atas akan menjadi pembelajaran sepanjang sejarah profesi auditor.

Expectation gap juga dapat terjadi antara auditor dengan *user*-nya. Hal ini dapat menimbulkan konflik karena mayoritas pemakai meyakini bahwa auditor mampu memberi jaminan masa depan keuangan perusahaan (Kholis, Rata, Sulistyowati, & Lestari, 2019), serta dapat memberi kontribusi oleh profesi ini dalam mencegah kecurangan (Pratama & Adiwibowo, 2014). Beberapa skandal

BAB | LAPORAN AUDIT 6 | INDEPENDEN

Oleh : Widaryanti, S.E., M.Si., Akt., CA.
STIE Pelita Nusantara

Konsep Laporan Audit

Menandatangani laporan audit umumnya dianggap sebagai penyelesaian proses audit oleh auditor karena memberikan pendapat atas pernyataan laporan keuangan. Memberi tanda tangan pada laporan audit adalah tugas yang bertanggung jawab dan kewajiban yang tidak boleh dianggap enteng oleh auditor.

Laporan audit secara efektif berguna sebagai sarana auditor mengkomunikasikan kepuasan atau ketidakpuasan melalui laporan keuangan kepada para pemegang saham. Jika mereka puas bahwa pernyataan memberikan pandangan yang benar dan adil serta mematuhi semua undang-undang yang relevan, mereka akan memberikan pendapat yang tidak dimodifikasi atau bersih. Namun, jika mereka tidak puas maka mereka harus mempertimbangkan apakah opini yang dimodifikasi telah sesuai.

Manajemen entitas bertanggung jawab untuk menyiapkan laporan keuangan. Olehnya itu, pemeriksaan auditor dan laporan auditor memainkan peran penting dalam kemampuan pengguna untuk mengandalkan laporan keuangan ketika membuat keputusan ekonomi. Entitas publik (entitas yang menawarkan sekuritas pada pasar modal untuk dijual kepada masyarakat umum) adalah diharuskan untuk mengajukan informasi keuangan tertentu ke Badan Pengelola Pasar Modal (BAPEPAM) dalam waktu 60 hingga 90 hari dari akhir tahun fiskal. Informasi ini meliputi laporan keuangan yang telah diaudit, catatan kaki, dan pengungkapan lainnya yang diperlukan terkait dengan laporan keuangan.

BAB 7

PERENCANAAN AUDIT DAN PROSEDUR ANALITIS

Oleh : Stefani Lily Indarto, S.E., M.M., Ak.,
CA., CMA., CPA., CTA.

Universitas Katolik Soegijapranata

Pentingnya Perencanaan Audit

Audit merupakan suatu proses pemeriksaan yang dilakukan secara sistematis atas akun-akun dalam laporan keuangan suatu perusahaan untuk memastikan bahwa sistem pencatatan dan pendokumentasiannya telah dilakukan dengan baik dan benar, serta terhindar dari kesalahan penyajian ataupun kecurangan (*fraud*). Proses pemeriksaan ini membantu perusahaan dalam mengidentifikasi masalah, risiko, dan kelemahan sistem yang bisa membahayakan aset perusahaan. Selain itu proses pemeriksaan ini dapat juga memberikan jaminan kredibilitas perusahaan kepada pemegang saham, evaluasi kepatuhan perusahaan terhadap hukum yang berlaku, melindungi aset perusahaan, dan mengurangi risiko kecurangan sehingga perusahaan dapat mengantisipasi dengan mengambil tindakan preventif ataupun perbaikan. Agar hasilnya efektif sesuai dengan tujuan audit dan tepat waktu, maka tentunya pemeriksaan itu membutuhkan perencanaan audit yang menyeluruh untuk mendesain selengkap mungkin tahapan-tahapan yang harus dilewati auditor dalam mengaudit.

Perencanaan audit ini mencakup penetapan semua strategi audit yang ditujukan dalam perikatan. Dalam menetapkan strategi audit secara keseluruhan, auditor harus mengidentifikasi karakteristik perikatan yang menentukan ruang lingkup audit; mempertimbangkan skala prioritas permasalahan; mempertimbangkan hasil aktivitas perikatan awal; dan memastikan sifat, luas, saat yang diperlukan dalam perikatan (Lessambo, 2018). Hal ini sejalan dengan Standar Audit (SA) 315 dan SA 330 yang

BAB 8 | TUJUAN AUDIT DAN ASERSI MANAJEMEN

Oleh : Muhammad Ichsan Siregar, S.E.,
M.S.Ak., CSRS., CSP., CSRA.
Universitas Sriwijaya

Tujuan Pengauditan Laporan Keuangan

Laporan keuangan penting untuk mengaudit laporan keuangan melalui proses pengumpulan data, audit dan penerbitan laporan audit. Hal ini untuk memastikan bahwa semua pemangku kepentingan akurat dan lengkap dalam laporan keuangan yang disusun dan mematuhi standar auditing yang ditetapkan dan disetujui oleh ikatan akuntan publik indonesia. Melalui proses audit yang detail dan terperinci, auditor dapat meninjau dan memverifikasi kecukupan pengendalian internal yang diberlakukan oleh perusahaan. Konsisten dengan pernyataan Standar Audit (SA) 02, tujuan audit menurut undang-undang adalah untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan. Oleh karena itu, melakukan proses audit dapat membantu anda menganalisis potensi kesenjangan dan membantu perusahaan atau bisnis anda yang sedang berkembang.

Beberapa tujuan audit lain yang dapat berdampak positif pada pertumbuhan bisnis (Russell, 2021) meliputi:

1. Menjaga kepatuhan

Ketika auditor mengaudit data keuangan, auditor secara alami memastikan bahwa organisasi mematuhi semua persyaratan undang-undang. Jika suatu organisasi ternyata melakukan pelanggaran atau ketidakpatuhan, hal ini dapat mempengaruhi opini audit. Jika organisasi bisnis anda cenderung melakukan penipuan, anda dapat dengan cepat mendeteksinya melalui prosedur pengujian. Auditor melaporkan keuangan perusahaan berdasarkan kredibilitas fakta yang ditemukan.

BAB 9

KERTAS KERJA AUDIT

Oleh : Sutarni, S.E., M.M.
Universitas Amikom Yogyakarta

Definisi dan Isi Kertas Kerja

Definisi kertas kerja yang terdapat pada Standar Audit (SA seksi 339 pada paragraf 3), yaitu berbagai catatan yang dilakukan oleh auditor yang berkaitan dengan prosedur audit yang telah ditempuh, pengujian yang akan dilakukan, informasi-informasi yang akan didapat, dan juga kesimpulan yang dibuat sehubungan dengan auditnya (Priyadi, 2020).

Kertas kerja adalah catatan-catatan yang diselenggarakan oleh auditor mengenai prosedur audit yang diterapkan, pengujian-pengujian yang dilaksanakan informasi yang diperoleh dan kesimpulan kesimpulan yang dibuat sehubungan dengan auditnya (Sari, Hastuti, & Ratnawati, 2019).

Isi kertas kerja menurut Standar Audit (SA seksi 339 dalam paragraf 5) menjelaskan bahwa kertas kerja harus dapat membuktikan atau memperlihatkan kesesuaian catatan akuntansi, laporan keuangan, ataupun informasi lain yang diterapkan atau dilaksanakan oleh auditor dengan isian dokumentasi yang meliputi (Lubis & Dewi, 2020):

1. Standar pekerjaan pertama ,yaitu perencanaan pemeriksaan dan melakukan supervi dengan baik.
2. Standar pekerjaan kedua, yaitu memahami pengendalian internal untuk merencanakan audit, menentukan sifat, saat dan juga lingkup pengujian yang telah dilakukan.
3. Standar pekerjaan ketiga, yaitu bukti audit yang diperoleh, prosedur audit dan pengujian yang dijadikan sebagai dasar yang

BAB 10 | AUDIT PENGENDALIAN INTERNAL

Oleh : Dr. H. Rukun Santoso, S.E., M.M., M.Si.
Universitas Islam Jakarta

Definisi dan Aktivitas Audit Internal

Audit internal memiliki peranan yang begitu sangat penting dalam pengelolaan dan pengendalian risiko, baik itu menyangkut bagian internal maupun eksternal perusahaan. Keberadaannya pun begitu strategis, yakni dapat membantu unit-unit usaha perusahaan dalam menjalankan kegiatannya sesuai fungsinya masing-masing. Hal ini cukup beralasan sebab audit internal dapat memberikan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan dari unit-unit usaha perusahaan.

Audit internal dapat didefinisikan sebagai aktivitas pemeriksaan yang dilakukan oleh tim audit internal dari suatu organisasi atas laporan akuntansi yang disajikan perusahaan. Tujuan audit ini dilakukan untuk memastikan kepatuhan suatu unit organisasi terhadap kebijakan yang telah ditentukan oleh manajemen, peraturan-peraturan yang dibuat pemerintah, maupun peraturan atau kebijakan yang dibuat oleh satuan profesi (Zamzami & Faiz, 2018). Lebih spesifik lagi, bahwa audit internal dilakukan untuk menilai hasil kerja unit-unit usaha dalam organisasi yang kemudian membandingkan dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan melalui identifikasi data dan bukti yang ada (Sipayung & Morasa, 2021). Lebih jauh lagi, audit internal dilakukan oleh pihak independen dalam suatu organisasi terhadap setiap aktivitas yang dilakukan perusahaan (Elisabeth, 2019).

Audit internal yang dilakukan oleh organisasi, fungsinya tidak hanya sebatas pada pencegahan atas penyelewangan yang terjadi dan juga bukan hanya berlaku pada aspek akuntansi dan keuangan saja. Lebih jauh daripada itu, audit internal dilakukan untuk memberikan nilai tambah bagi organisasi. Nilai tambah yang

BAB 11

AUDIT KECURANGAN

Oleh : Dr. Ir. Dyanasari, MBA.

Universitas Tribhuwana Tungadewi, Malang

Definisi dan Jenis Kecurangan

Kecurangan dapat didefinisikan sebagai tindakan ilegal yang ditandai dengan penipuan, menyembunyian, atau pelanggaran kepercayaan dan tindakan ini tidak tergantung pada ancaman kekerasan atau kekuatan fisik (The Institute of Internal Auditors, 2022). Dikatakan selanjutnya, penipuan atau kecurangan dilakukan oleh pihak atau organisasi lain untuk mendapatkan uang, properti, atau jasa untuk menghindari pembayaran atau kehilangan layanan; atau untuk mengamankan keuntungan pribadi atau bisnis. Diuraikannya, penipuan atau kecurangan dapat terjadi pada semua jenis organisasi, termasuk organisasi nirlaba yang berkontribusi dalam perekonomian dan kesejahteraan sosial, seperti departemen dalam pemerintahan, keuangan lembaga, dan utiitas publik (air, listrik, pendidikan dan kesehatan), serta hal itu dapat terjadi di depan umum maupun di depan pemilik bisnis.

Definisi dari sisi akuntansi pada umumnya, penipuan akuntansi adalah manipulasi laporan keuangan yang disengaja untuk menciptakan tampilan palsu kesehatan keuangan perusahaan (Nicholas, 2021). Lebih jauh lagi, ia melanjutkan, bahwa hal ini melibatkan seorang karyawan, akuntan, atau organisasi itu sendiri yang menyesatkan investor dan pemegang saham. Sebuah perusahaan dapat memalsukan laporan keuangannya dengan melebihkan pendapatannya, tidak mencatat biaya, dan salah saji aset dan kewajiban (Nicholas, 2021).

Jenis-jenis penipuan akuntansi diuraikan oleh (Andre, 2015) sebagai berikut:

1. Kecurangan penipuan dari sumber eksternal setiap organisasi dapat menjadi korban penipuan dari sumber eksternal,

BAB 12

PENGUJIAN SUBSTANTIF

Oleh : Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak., CTA.,
ACPA.

Institut Agama Islam Negeri Parepare

Konsep Pengujian Substantif

Pengujian substantif merupakan prosedur audit yang dilakukan dalam memeriksa laporan keuangan dan dokumentasi pendukung untuk melihat apakah terdapat salah saji material (Spathis, 2002). Pengujian ini diperlukan sebagai bukti dalam mendukung pernyataan bahwa catatan keuangan suatu entitas lengkap, valid, dan akurat. Jika pengujian substantif terdapat kesalahan atau keliru dalam memeriksa laporan keuangan, maka diperlukan pengujian audit tambahan selain itu, ringkasan kesalahan yg ditemukan termasuk dalam *manajemen letter* yang dibagikan kepada komite audit klien.

Pengujian substantif atau prosedur substantif merupakan teknik yang digunakan oleh auditor untuk mendapatkan bukti audit dalam mendukung pendapat auditor. Pengujian substantif merupakan bagian dari pendekatan audit substantif yang dilakukan pada tahap pelaksanaan audit. Hal ini berbeda dengan untuk pengujian pengendalian. Jumlah sampel yang dibutuhkan dalam pengujian substantif tergantung pada banyak faktor. Misalnya, pendekatan audit yang dipertimbangkan oleh manajer audit atau mitra apakah mereka memutuskan untuk menggunakan pendekatan sistematis, pendekatan audit substantif, atau yang lain. Biasanya, jika pendekatan audit yang akan digunakan bersifat substantif, maka volume sampel yang akan ditinjau lebih tinggi daripada pendekatan sistematis (Crockett & McKee, 1988).

Evaluasi auditor terhadap akuntansi dan interpretasi hasil tes substantif merupakan langkah penting dalam proses perumusan opini audit. Dari perspektif perencanaan audit, langkah-langkah ini terkait karena sebelum melakukan pengujian substantif, auditor

TENTANG PENULIS



Muhammad Ashari, S.E., Ak., M.S.A., CA., CSF.

Penulis merupakan Dosen Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Universitas Hasanuddin sejak tahun 1994. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian. Penulis juga praktisi di Kantor Akuntan Publik Usman dan Rekan Cabang Makassar (1994-1999) dan di PT.Sarana Sulsel Ventura (1995-2000) dan sebagai Satuan Pengawasan Internal (SPI) di Universitas Hasanuddin (2007-2011) serta sebagai konsultan keuangan pada Pesantren Darul Istiqamah Cabang Makassar (2009-2021). Buku yang penulis telah hasilkan adalah Sistem Bagi Hasil Usaha Pertanian Berkeadilan (Konsep dan Praktik). Selain itu, penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional maupun internasional.

Email: ashari.ec02@gmail.com



Imelda Sinaga, S.E., M.M., M.S.Ak., Ak., CA.

Penulis merupakan Dosen Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GENTIARAS Bandar Lampung sejak tahun 2019. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian. Selain itu, penulis juga aktif melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional. Penulis juga aktif menjadi pemakalah diberbagai kegiatan dan menjadi narasumber pada workshop/seminar/lokakarya tertentu dan pengurus organisasi profesi dan akademik di bidang Akuntansi dan Pajak.

Email: proficiatmelsi@gmail.com



Victoria Ari Palma Akadiati, S.Pd., Ak., M.S.Ak., CA., Asean CPA.

Penulis merupakan Dosen Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GENTARAS Bandar Lampung sejak tahun 2015. Penulis menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan aktif menjalankan pengajaran, melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan sumber dana dari internal kampus telah diterbitkan diberbagai jurnal nasional terakreditasi. Penulis menjadi anggota pengurus Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) wilayah Lampung pada bidang penelitian, pengembangan, dan pengabdian masyarakat periode 2019-2023. Penulis mendapatkan penghargaan sebagai Dosen Mitra Inklusi pada program inklusi kesadaran pajak di perguruan tinggi tahun 2021.

Email: vicaripalma23@gmail.com



Ferdinando Solissa, A.Md., S.E., M.Si.

Penulis lahir di Ambon, tanggal 11 April 1989. Memperoleh gelar A.Md Diploma III dari Politeknik Negeri Ambon Tahun 2009. Kemudian penulis memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) di Universitas Nusantara Manado tahun 2011 dan memulai Program Magister (M.Si) di Universitas Pattimura Ambon tahun 2017. Saat ini aktif sebagai dosen tetap yayasan di Universitas Victory Sorong Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis sejak tahun 2018. Penulis juga tergabung sebagai anggota di antaranya Aliansi Dosen Perguruan Tinggi Swasta Indonesia (ADPERTISI) tahun 2017 dengan Nomor Anggota B.2017.14.000.954 dengan SK MENKUMHAM Nomor.AHU-0009494.AH.01.07. Tahun 2018 dan organisasi Ikatan Cendekiawan Muda Akuntansi (ICMA) 2022.

Email: ferdinandosolissa282@gmail.com



Kun Ismawati, S.E., M.Si.

Penulis merupakan Dosen Akuntansi Program Studi Akuntansi Universitas Surakarta. Program S2 Magister Akuntansi diperoleh di Universitas Sebelas Maret (UNS). Organisasi tingkat nasional yang diikuti penulis adalah Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), selain itu juga sering mengikuti beberapa pertemuan ilmiah nasional maupun internasional. Penulis juga beberapa kali lolos dalam program penelitian pengabdian kompetisi hibah Dikti, serta menghasilkan berbagai artikel bidang akuntansi yang telah berhasil dimuat pada beberapa jurnal terakreditasi. *Book chapter* terkait bidang ilmu ekonomi yang telah dihasilkan adalah “Isu-isu Kontemporer Akuntansi Manajemen” serta *book chapter* tentang “Rencana Kerja dan Penganggaran: Konsep, Teori, dan Implikasinya”. Penulis saat ini mendapatkan tugas struktural di kampus serta aktif dalam kegiatan sosial dan konsultasi bisnis keuangan.

Email: kun.ismawati@gmail.com



Widaryanti, S.E., M.Si., Akt., CA.

Ketertarikan penulis terhadap ilmu Akuntansi dimulai pada tahun 1999 silam. Hal tersebut membuat penulis memilih untuk masuk ke bangku kuliah S1 Akuntansi Universitas Diponegoro dan berhasil menyelesaikan studinya di tahun 2004. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan Pascasarjana ke Magister Akuntansi Universitas Diponegoro dan berhasil menyelesaikan studi S2 pada tahun 2010. Penulis memiliki kepakaran dibidang Akuntansi Keuangan dan Auditing. Dan untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional, penulis pun aktif sebagai peneliti dibidang kepakarannya tersebut. Beberapa penelitian yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi dan juga Kemenristek DIKTI. Selain peneliti, penulis juga aktif menulis bukudanbookchapter dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara yang sangat tercinta ini. Penulis juga telah berhasil mempublikasikan karya ilmiah dalam jurnal nasional maupun jurnal internasional. Banyak

karya penulis yang sudah diseminarkan dalam seminar nasional maupun seminar internasional.

Email: wdr.yanti@gmail.com



Stefani Lily Indarto, S.E., M.M., Ak., CA., CMA., CPA., CTA.

Lahir di Yogyakarta, 13 Mei 1974. Penulis menyelesaikan S1 Akuntansi pada tahun 1996 di STIE YKPN Yogyakarta, Magister Manajemen (S2) pada tahun 1997. Penulis aktif mengajar di Universitas Katolik (Unika) Soegijapranata sejak tahun 1998 sebagai dosen tetap pada Program Studi Akuntansi. Fokus penelitian yang dilakukan adalah dalam bidang *Audit*, *Fraud Risk* dan *Good Governance*. Penulis juga aktif sebagai Tim Editorial Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, dan Perpajakan (JEMAP) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unika Soegijapranata, Reviewer Jurnal Akuntansi, Manajemen Ekonomi, dan Kewirausahaan (JAMEK) yang di kelola oleh Forum Komunikasi Pendidikan Tinggi, dan sebagai Sekretaris Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) Unika Soegijapranata. Beberapa penelitian yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi dan juga Kemenristek DIKTI. Selain peneliti, penulis juga telah menghasilkan karya ilmiah baik jurnal internasional maupun nasional terakreditasi, dan menghasilkan beberapa buku ajar, serta aktif menulis artikel dalam beberapa *Bookchapter*. Selain seorang akademisi, penulis juga berpraktek di Kantor Akuntan Publik (KAP) dan aktif di beberapa organisasi profesi.

Email: sli@unika.ac.id



Muhammad Ichsan Siregar, S.E., M.S.Ak., CSRS., CSP., CSRA.

Penulis lahir di kota Palembang, 23 Desember 1989. Menamatkan Pendidikan S1 Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya pada tahun 2013 dan S2 Magister Ilmu Akuntansi Universitas Lampung pada tahun 2017. Berkerja sebagai Dosen Akuntansi di Universitas Sriwijaya sampai saat ini.

Email: ichsansiregar@fe.unsri.ac.id



Sutarni, S.E., M.M.

Penulis merupakan Dosen Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Universitas Amikom Yogyakarta sejak tahun 2021. Lahir pada tanggal 6 Juli 1983 di Bandar Lampung. Di Universitas Amikom Yogyakarta terbilang masih baru karena pindah Hombase dari Perguruan Tinggi Satu Nusa Bandar Lampung tahun 2021. Penulis menjadi dosen sejak tahun 2010. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya, penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian. Penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional. Email: sutarni@amikom.ac.id



Dr. H. Rukun Santoso, S.E., M.M., M.Si.

Penulis lahir di Lamongan, 18 Juni 1959. Menekuni dunia manajemen sejak menjadi mahasiswa di Jurusan Manajemen Perusahaan IBM Labora Jakarta lulus pada tahun 1997, dan dalam waktu bersamaan penulis kuliah di Universitas Indonesia Jurusan Ilmu Administrasi lulus pada tahun 1997. Gelar Magister pertamanya diperoleh di IBM Labora Jakarta lulus tahun 1999, serta gelar magister keduanya dilanjutkan di Universitas Indonesia jurusan Ilmu Administrasi lulus tahun 2003. Sedangkan gelar Doktor diraihinya di Universitas Pancasila Jurusan Ilmu Ekonomi (Strategi Bisnis) lulus tahun 2020. Dalam perjalanan karirnya, beliau menjadi direktur keuangan di perusahaan BUMN dan juga swasta. Penulis juga aktif dalam dunia politik dan pernah menjadi anggota DPRD DKI Jakarta. Selain itu aktif di berbagai organisasi, diantaranya ketua umum ASPEKINDO, HKTI, ISEI DKI Jakarta, Dewan Pembinaan Masika ICMI. Sekarang aktif menjadi dosen di berbagai macam kampus dan aktif dalam menulis jurnal nasional maupun internasional. Email: rukunsantoso1859@gmail.com



Dr. Ir. Dyanasari, MBA.

Penulis menyelesaikan S1 pada Institut Pertanian Bogor pada tahun 1984 dan ia bekerja pada PT. Hero SPM, Tbk sebagai Category Manager pada Bagian Merchandising selama 15 tahun dan Ahold co. (Tops) selama 2 tahun sebagai Merchandising and Promotion Controller Manager. Pengalaman Akuntansi dan Keuangan (terutama *Shrinkage*) diperolehnya saat ia menempuh S2 dalam bidang *General Management* yang diselesaikannya pada IEU - European University dan di wisuda di Antwerp, Belgium pada tahun 1995. Pengalaman bekerjanya membuat pengetahuan berharga saat ia menjadi dosen hingga kini di Universitas Tribhuwana Tungga Dewi. Pada tahun 2015, ia menyelesaikan S3 pada Universitas Brawijaya Malang setelah menjalankan Sandwich Program pada University of Queensland, Australia pada tahun 2014.

Email: dyana.unitri.online@gmail.com



Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak., CTA., ACPA.

Penulis merupakan Dosen Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Syariah di Institut Agama Islam Negeri Parepare sejak tahun 2018. Penulis telah menyelesaikan S-1 Akuntansi di Universitas Hasanuddin tahun 2014. Sedangkan S-2 Magister Akuntansi di Universitas Muslim Indonesia pada tahun 2017. Sebagai seorang yang mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian. Penulis juga merupakan praktisi di KAP (Kantor Akuntan Publik) dan menjadi anggota di IAPI, FORDEBI dan ADAI-Sulsel. Penulis juga aktif menulis buku di antaranya sistem informasi akuntansi, dan auditing. Selain itu, penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional maupun internasional. Penulis aktif menjadi pengelola jurnal di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare dan menjadi reviewer jurnal serta aktif menjadi

pemakalah diberbagai kegiatan dan menjadi narasumber pada workshop/seminar/lokakarya tertentu.

Email: andiyufrihatni@iainpare.ac.id

REPUBLIC INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202226164, 19 April 2022

Pencipta

Nama : **Drs. Muhammad Ashari, SE, MSA, Ak, Imelda Sinaga dkk**
Alamat : Perum Dosen Unhas Blok EC 2, RT/RW 003/004, Kel./Desa Tamalanrea Jaya, Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, 90245, Makassar, SULAWESI SELATAN, 90245
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Drs. Muhammad Ashari, SE, MSA, Ak, Imelda Sinaga dkk**
Alamat : Perum Dosen Unhas Blok EC 2, RT/RW 003/004, Kel./Desa Tamalanrea Jaya, Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, 90245, Makassar, SULAWESI SELATAN, 90245
Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Buku**
Judul Ciptaan : **AUDITING 1: Dasar-dasar Pemeriksaan Laporan Keuangan**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 19 April 2022, di Purbalingga

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000341651

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP.196412081991031002

Disclaimer:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.